

HUBUNGAN ANTARA KEPERCAYAAN DIRI DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SMP SWASTA BUDI AGUNG MEDAN MARELAN

Afni Khoiriyah Lubis

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

Email: afnikhoiriyahlubis@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kepercayaan siswa di SMP swasta Budi Agung Medan Marelان. Bagaimana motivasi siswa di Smp Swasta Budi Agung Medan Marelان. dan Bagaimana Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Motivasi Belajar Siswa Di Smp Swasta Budi Agung Medan Marelان. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah siswa smp swasta budi agung medan marelان tahun pelajaran 2022/2023 sebanyak 297 siswa. Dalam pengambilan sampel penelitian mengacu pada pendapat suharsimi ialah 15% dari populasi yang ada yaitu 45 siswa. Pengumpulan data dalam penelitian dengan menggunakan metode angket (kuesioner) dan studi dokumen. Teknik analisis data menggunakan bantuan program SPSS versi 25. Dalam analisis instrumen dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Analisis data menggunakan analisis korelasi. Berdasarkan analisis data diperoleh bahwa terdapat hubungan yang kuat antara Kepercayaan diri dengan Motivasi belajar siswa, dimana $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,668 > 0,220$), dan pengaruh yang diberikan sebesar 44,5 %. Artinya untuk mengoptimalkan Motivasi belajar siswa ditentukan oleh faktor Kepercayaan diri siswa.

Kata kunci: Kepercayaan Diri, Motivasi Belajar

Abstrack

This study aims to find out how students' beliefs at Budi Agung Medan Marelان private junior high school? How is the motivation of students at the Budi Agung Medan Marelان Private Middle School? And what is the relationship between self-confidence and student learning motivation at the Budi Agung Medan Marelان Private Middle School? The research method uses a quantitative approach. The population of this study were students of the Budi Agung Medan Marelان Private Middle School for the 2022/2023 academic year with a total of 297 students. In taking the research sample, it refers to Suharsimi's opinion, namely 15% of the existing population, namely 45 students. Collecting data in research using a questionnaire (questionnaire) and document study. The data analysis technique uses the help of the SPSS version 25 program. In the instrument analysis, validity and reliability tests are carried out. Data analysis using correlation analysis. Based on data analysis, it was found that there was a strong

relationship between self-confidence and student learning motivation, where the price was $r_{count} > r_{table}$ ($0.668 > 0.220$), and the influence exerted was 44.5%. This means that to optimize student learning motivation is determined by the student's self-confidence factor.

Keywords: Self-Confidence, Motivation to Learn

PENDAHULUAN

Kepercayaan diri adalah salah satu aspek kepribadian yang penting pada seseorang. Tanpa adanya kepercayaan diri akan banyak menimbulkan masalah pada diri seseorang. Kepercayaan diri merupakan atribut yang paling berharga pada diri seseorang dalam kehidupan bermasyarakat. Dikarenakan dengan percaya diri, seseorang mampu mengaktualisasikan segala potensi dirinya. Kepercayaan diri merupakan sesuatu yang urgen untuk dimiliki setiap individu. Kepercayaan diri merupakan satu sikap atau perasaan yakin atas kemampuan diri sendiri dan tidak-tindakannya, dapat merasa bebas untuk melakukan hal-hal yang disukainya dan bertanggung jawab atas perbuatannya, hangat dan sopan dalam berinteraksi dengan orang lain, dapat menerima dan menghargai orang lain, memiliki dorongan untuk berprestasi serta dapat mengenal kelebihan dan kekurangannya. (Safitri,2010)

Selanjutnya, Motivasi belajar memberikan pengaruh terhadap aktivitas siswa untuk menjalankan kegiatan dalam hal pendidikan. Motivasi mendorong manusia untuk berbuat, dengan kata lain sebagai motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan (sardiman, 2012). Motivasi belajar adalah dorongan dan kekuatan dalam diri seseorang untuk melakukan tujuan tertentu yang ingin dicapainya. Dengan kata lain motivasi belajar dapat diartikan sebagai suatu dorongan yang ada pada diri seseorang sehingga seseorang itu sendiri mau melakukan aktivitas atau kegiatan belajar guna mendapatkan beberapa keterampilan dan pengalaman. (sumantri, 2015)

Menurut pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa memang motivasi sangatlah penting bagi siswa untuk mendorong dirinya sendiri agar mampu belajar dengan baik. Dengan adanya motivasi belajar yang tinggi peserta didik akan tertarik melakukan kegiatan belajar dan dapat menerima materi yang disampaikan oleh guru dengan baik., serta kegiatan belajar mengajar pun akan berjalan dengan lancar dan efektif seperti yang diharapkan. Motivasi belajar tidak hanya diperoleh dari dalam diri siswa saja namun juga bisa dari luar diri siswa.

Jurnal karya Khairiah (2015) menyimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara kepercayaan diri dengan hasil belajar siswa. Jika kepercayaan diri siswa tinggi maka hasil belajar yang diperoleh siswa juga akan tinggi, sebaliknya jika kepercayaan diri siswa rendah maka hasil belajar yang diperoleh siswa juga akan rendah. Pengaruh kepercayaan diri terhadap hasil belajar siswa sebesar 88,4 % sedangkan 11,6% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain seperti konsentrasi, masalah pribadi tiap individu siswa, suasana kelas saat belajar, cara guru menjelaskan pelajaran dan lain sebagainya. Perbedaan penelitian ini adalah hubungan kepercayaan diri dengan hasil belajar sedangkan peneliti membahas hubungan kepercayaan diri dengan motivasi belajar. Persamaan penelitian ini sama-sama menggunakan dua variabel.

Merujuk pada hasil Pra penelitian yang telah peneliti lakukan di SMP Swasta Budi Agung Medan Marelan diketahui bahwa kurangnya Tindakan guru dalam memberikan motivasi belajar untuk siswa. Guru tidak memperdulikan caranya dalam memberikan pelajaran kepada siswa dan guru tidak memperdulikan siswa yang tidak suka mengikuti mata pelajarannya. Kemudian dilihat dari para siswa bahwa banyak siswa masih banyak yang tidak memiliki impian dan cita-cita yang jelas. Siswa masih

banyak yang merasa kurang percaya diri dan bahkan merasa dirinya tidak pintar. Dan kurangnya kemauan siswa dalam belajar sebab tidak adanya motivasi dan dukungan dari kondisi Kesehatan atau bahkan kondisi lingkungan siswa. Berdasarkan problematika diatas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih jauh tentang pentingnya kepercayaan diri dengan motivasi belajar di Smp Swasta Budi Agung Medan Marelan.

METODE

Jenis penelitian ini adalah adalah penelitian survey. Penelitian survey ditujukan terhadap subjek yang relative besar. Karena jumlah subjek yang diteliti banyak, maka biasanya variabel yang diteliti akan dibatasi pada aspek-aspek penting atau yang menarik perhatian peneliti. Variabel - variabel yang akan diteliti sudah ditetapkan sebelum pengumpulan data dilakukan. Pada umumnya yang merupakan unit analisis dalam penelitian survey adalah individu. (Syafaruddin, 2013)

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan korelasional, Nana sudjana menjelaskan pendekatan korelasional merupakan studi korelasi yang mempelajari hubungan antara dua variabel atau lebih, yaitu sejauh mana variasi dalam satu variabel berhubungan dengan variasi dalam variabel lainnya. (ibrahim, 2007) Hal ini senada dengan nana saodli menyatakan pendekatan korelasional adalah studi hubungan (associational), disebut juga studi korelasional (correlational study), meneliti hubungan antara dua hal, dua variabel atau lebih.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yaitu kuesioner (angket). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada reponden untuk dijawab. Kisi instrumen hubungan antara kepercayaan diri dengan motivasi belajar siswa berjumlah 30 item. Dalam penelitian ini opsi jawaban yang digunakan adalah: sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS). Jawaban setiap instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradiasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu, kemudian melakukan uji asumsi klasik dengan uji normalitas, ujia linearitas, homogenitas dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Damis & Muhajis, (2019) bahwa siswa yang memiliki motivasi kuat dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas terlihat penuh semangat, antusias, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, aktif dalam pembelajaran, rajin dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru sehingga mereka memiliki daya tahan yang cukup lama dalam menyelesaikan studi dibandingkan dengan siswa yang kurang memiliki motivasi.

Hal tersebut di atas sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Khairiah (2015) menyimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara kepercayaan diri dengan hasil belajar siswa. Jika kepercayaan diri siswa tinggi maka hasil belajar yang diperoleh siswa juga akan tinggi, sebaliknya jika kepercayaan diri siswa rendah maka hasil belajar yang diperoleh siswa juga akan rendah. Pengaruh kepercayaan diri terhadap hasil belajar siswa sebesar 88,4 % sedangkan 11,6% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain seperti konsentrasi, masalah pribadi tiap individu siswa, suasana kelas saat belajar, cara guru menjelaskan pelajaran dan lain sebagainya. Perbedaan penelitian ini adalah hubungan kepercayaan diri dengan hasil belajar sedangkan peneliti membahas hubungan kepercayaan diri dengan motivasi belajar. Persamaan penelitian ini sama-sama menggunakan dua variabel.

Dilakukan uji normalitas pada penelitian ini untuk mengetahui apakah data dari variabel itu berdistribusi normal atau tidak. Pada uji normalitas peneliti menggunakan rumus *lilliefors* dengan ketentuan apabila $L_o < L_{tabel}$. Dalam penelitian ini ditetapkan taraf signifikan 5%. Normal atau tidaknya data ditentukan dengan mengkonsultasikan harga L_o yang diperoleh dengan L_{tabel} dengan taraf 5%.

Tabel 1 Rangkuman Analisis Uji Normalitas Variabel Penelitian

No	Variabel Penelitian	N	L_o	$L_{tabel} (\alpha=0,05\%)$
1	Motivasi belajar siswa (Y) berdasarkan Kepercayaan diri (X)	78	0,0969	1,0003

Pada Tabel 1 di atas diketahui bahwa $L_o < L_{tabel}$ pada taraf signifikan 5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data Motivasi belajar siswa terhadap Kepercayaan diri adalah berdistribusi normal.

Tabel 2 Ringkasan Analisis Varians Untuk Persamaan Y atas X

Sumber Varians	dk	JK	RJK	F_o	F_t
Total	78				
Regresi(a)	1	723078.205	723078.205	61.151	3,96
Regresi(b/a)	1	4288.253	4288.253		
Residu(S)	76	5329.541	70.126		
Tun Cocok (TC)	47	25207.404	536.328	0.509	1,58
Galat(G)	29	30536.945	1052.998		

Dari Tabel 2 di atas dapat dilihat bahwa F_{tabel} dengan db (47:29) pada taraf signifikan 5% adalah 1,58 sedangkan F_o yang diperoleh adalah 0,509. Ternyata $F_o < F_t$ ($0,509 < 1,58$) sehingga persamaan regresi $\hat{Y} = 45,683 + 0,593X_1$ adalah linier pada taraf 5%. Selanjutnya untuk uji keberartian persamaan regresi, F_{tabel} dengan dk (1:76) pada taraf 5% adalah 3,96 sehingga F_{hitung} yang diperoleh adalah 61,151. Ternyata $F_o > F_t$ ($61,151 > 3,96$) sehingga persamaan regresi tersebut adalah berarti, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa koefisien arah persamaan regresi Y atas X mempunyai hubungan yang linier dan berarti taraf signifikan 5%.

Tabel 3 Ringkasan Hasil Analisis Homogenitas Variabel Penelitian

No	Variabel Penelitian	dk-1	χ^2_{hitung}	$\chi^2_{tabel} (\alpha=0,05\%)$
1	Motivasi belajar siswa (Y) berdasarkan Kepercayaan diri (X)	28	23,73	41,30

Berdasarkan Tabel 3 di atas diketahui untuk uji homogenitas data variabel Motivasi belajar siswa berdasarkan Kepercayaan diri diperoleh data bahwa $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ yaitu $23,73 < 41,30$, pada taraf signifikan 5% dengan dk 29-1. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebaran data variabel Motivasi belajar siswa berdasarkan Kepercayaan diri adalah homogen.

Tabel 4 Rangkuman Hasil Analisis Korelasi X Dengan Y Dan Uji Keberartiannya

Korelasi	Koefisien Korelasi (r)	Koefisien Determinan (r ²)	t _{hitung}	t _{tabel}
r _{x1y}	0,668	0,4459	7,8241	1,658

Berdasarkan tabel 4 di atas diketahui bahwa harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,668 > 0,220$), besaran ini menunjukkan keduanya memiliki hubungan yang kuat. Dari tabel di atas juga diketahui koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,445. Koefisien determinasi ini menunjukkan bahwa Kepercayaan diri memberikan pengaruh terhadap Motivasi belajar siswa sebesar $0,445 \times 100\% = 44,5\%$. Selanjutnya dilakukan uji keberartian dengan menggunakan uji- t. Harga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,8241 > 1,658$), maka dapat dikemukakan kesimpulan bahwa terdapat korelasi dan pengaruh yang positif dan berarti antara Kepercayaan diri dengan Motivasi belajar siswa dengan bentuk hubungan linier dan prediktif melalui garis regresi $\hat{Y} = 45,68 + 0,59X$.

Berdasarkan analisis di atas dapat disimpulkan bahwa Kepercayaan diri mempunyai hubungan yang kuat dan memberikan pengaruh positif dan signifikan dengan Motivasi belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis penelitian ini telah teruji secara empiris. Temuan penelitian ini memberikan makna bahwa untuk mengoptimalkan Motivasi belajar siswa berhubungan dengan menumbuhkan Kepercayaan diri siswa.

KESIMPULAN

Penelitian yang dilakukan peneliti bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak hubungan antara kepercayaan diri dengan motivasi belajar siswa di Smp Swasta Budi Agung Medan Marelان. Berdasarkan hasil perhitungan disimpulkan bahwa Kepercayaan diri termasuk kategori tinggi sebesar 14,10%, kategori cukup sebesar 46,15%, kategori kurang sebesar 29,49% dan termasuk kategori rendah sebesar 10,26%. Dengan demikian dapat dikemukakan bahwa kategori Kepercayaan diri dari hasil uji kecenderungan dalam penelitian ini adalah termasuk cukup yang dibuktikan perolehan frekuensi relatif sebesar 46,15%.

Motivasi belajar siswa termasuk kategori tinggi sebesar 24,36%, kategori cukup sebesar 44,87%, kategori kurang sebesar 24,36% dan termasuk kategori rendah sebesar 6,41%. Dengan demikian dapat dikemukakan bahwa kategori tingkat kecenderungan variabel Motivasi belajar siswa berdasarkan hasil uji kecenderungan dalam penelitian ini adalah termasuk cukup yang dibuktikan perolehan frekuensi relatif sebesar 44,87%.

Terdapat hubungan yang berkategori kuat antara Kepercayaan diri dengan Motivasi belajar siswa di SMP SWASTA BUDI AGUNG Medan Marelان dimana harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,668 > 0,220$), dan pengaruh yang diberikan sebesar 44,5 %. Artinya untuk mengoptimalkan Motivasi belajar siswa berhubungan dan ditentukan oleh faktor Kepercayaan diri siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Bactiar, A. 2020 . Obat Minder. Yogyakarta: Araska. Dalyono. 2009 . Motivasi Belajar. Pendidikan. 57.
- Eka. 2018 . Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Di Kelas X Program Ipa Cerme Gresik. Pendidikan Sejarah. 6 3 . 80.
- Hamdan. 2009 . Hubungan Antara Kepercayaan Diri dengan Motivasi Berprestasi pada Siswa Smu N 1 Bekasi. Pendidikan. Bekasi.

- Indra, K. 2016 . Hubungan Antara Kepercayaan Diri dengan Prestasi Belajar dan Perencanaan Karir. Pendidikan, 5 1 , 33.
- Khairiah, mustika wati, Sri hartini, 2015 . Hubungan Kepercayaan Diri dengan Hasil Belajar. Pendidikan, 3 3 , 200.
- Mohammad Syarif Sumantri, 2015 , Strategi Pembelajaran, Jakarta: PT Raja Grafindo, h. 378.
- Nana Sudjana dan Ibrahim, 2007 , Penelitian dan Penilaian Pendidikan, Bandung: CV Sinar Baru, h.77.
- Nurmawati, 2014 , Evaluasi Pendidikan Islam, Bandung: Cita Pustaka Media, h. 69.
- Octavia, S. A. 2021 . Profesionalisme Guru Dalam Memahami Perkembangan Peserta Didik. Sleman: Deepublish.
- Salim, 2018 , Metodologi Penelitian Kuantitatif, Bandung: Cita Pustaka Media, h. 113
- Sardiman, 2012 . Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar. Rajawaliipers.
- Syafaruddin,dkk, 2013 , Panduan Penulisan Skripsi, Medan: Kementerian Agama
- RI Institut Agama Islam Negeri Sumatera Utara, h. 19.
- Sugiono, 2009 , Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan RnD, Bandung: Alfa Beta, h. 198.
- Sugiyono, 2006 , Metode Penelitian Administrasi, Bandung: CV Alfabeta, h. 142.
- Sugiyono, 2016 . Metode Penelitian Pendidikan: pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan Rnd; cet 23 . Alfabeta
- Sugiyanto, 2017 , Metode Penelitian Pendidikan, Bandung: Alfabeta, h. 118
- Suharsimi Arikunto, 2013 , Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan, Jakarta: Bumi Aksara, h. 115
- Suharsimi Arikunto, 2006 , prosedur penelitian suatu pendekatan praktek, Jakarta: PT. Rineka Cipta, h. 130
- Suharsimi Arikunto, Op. Cit., h. 151
- Wulansari, 2019 . Hubungan Kepercayaan Diri dengan Motivasi Belajar Siswa Kls X Sma Kristen Satya Wacana Salatiga". 10 1 , 73.